



► PENATAAN LINGKUNGAN

DLH Prioritaskan Titik Pemangkasan

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mengantisipasi potensi pohon tumbang, terutama di musim hujan yang rawan cuaca ekstrem. Pada musim hujan kali ini, DLH mendata dan menyisir pohon-pohon di berbagai titik.

Kabid Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Jogja, Rina Aryati Nugraha, menjelaskan ada beberapa titik yang menjadi prioritas, di antaranya di kawasan Lempuyangan, Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Veteran. "Pohon-pohon yang kondisinya melebihi batas aman segera kami tangani, dengan pohon Waru menjadi prioritas utama," ujarnya, Selasa (19/11).

Meski tidak masuk inventaris DLH Kota Jogja, pohon waru menjadi prioritas pemangkasan dan pemeliharaan pohon karena memiliki beberapa karakteristik yang cukup riskan.

"Pohon waru memiliki kriteria fisik yang mudah patah, terutama pada cabang dan rantingnya yang lebih rapuh. Ini menjadikannya lebih rawan tumbang, terutama



Petugas DLH Kota Jogja memangkas pohon di kawasan Lempuyangan, beberapa waktu lalu. Istimewa/DLH Kota Jogja

saat cuaca buruk atau angin kencang," katanya.

Dari hasil pendataan, total ada sekitar 20.000 pohon berbagai jenis yang tersebar di Kota Jogja yang masuk dalam aset DLH Kota Jogja. Menurut Rina, dengan banyaknya pohon yang harus diawasi, keterbatasan alat pemangkasan menjadi salah satu tantangan.

"Saat ini kami hanya memiliki

dua alat pemangkasan. Karena itu, jadwal pengerjaan harus diatur bergantian berdasarkan prioritas. Kami mengutamakan laporan warga yang masuk melalui aplikasi *Jogja Smart Service* [JSS] atau laporan langsung kepada DLH, selain menangani kejadian tak terduga," katanya.

Rina juga mengajak masyarakat untuk proaktif melaporkan kondisi pohon yang dianggap

membahayakan, sehingga DLH dapat segera mengambil langkah pencegahan. "Kami terus berupaya memberikan yang terbaik meskipun ada keterbatasan," kata dia.

Penata Layanan Operasional Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Jogja, Sumardiyono, menjelaskan jajarannya telah membagi wilayah pemangkasan pohon ke dalam tiga zona untuk

meningkatkan efektivitas penanganan pohon rawan tumbang.

"Zona pertama mencakup kawasan timur Kali Code kemudian ke selatan menuju Lempuyangan, serta ke timur hingga Jalan Timoho dan batas kota. Zona kedua meliputi barat kali Code mulai dari Jalan Sisingamangaraja ke utara sampai Jalan AM Sangaji ke utara sampai batas kota. Sedangkan zona ketiga, dari Jalan Kusumanegara, Jagalan, Sultan Agung, hingga timur Kali Code ke arah timur sampai Kotagede," katanya.

Selain itu, dalam penanganan pohon tumbang, DLH Kota Jogja bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan PLN. BPBD bertugas mengevakuasi pohon yang tumbang, sementara DLH turut serta dalam proses evakuasi tersebut. "PLN juga berperan dalam memangkas pohon yang mengenai kabel listrik sebelum dilanjutkan oleh DLH untuk penyelesaian pemangkasan," katanya. *(Luqas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005